

**Literasi Keuangan Digital Syariah Untuk Generasi Alpha
di MTs Manarul Huda Kota Tasikmalaya***Sharia Digital Financial Literacy for Generation Alpha
at MTs Manarul Huda, Tasikmalaya City***Vivi Indah Bintari*, Deasy Lestary Kusnandar, Qiny Shonia Az Zahra, Risna Amalia
Hamzah, Iis Aisyah, Silvi Agisni, Erlin Agustin, Mochamad Fadillah Aditya**Universitas Siliwangi
Jalan Siliwangi No. 24 Kahuripan Kota Tasikmalaya 46115

*Email: vivi.indah@unsil.ac.id

(Diterima 30-07-2024; Disetujui 02-09-2024)

ABSTRAK

Industri keuangan syariah Indonesia menyimpan potensi yang sangat besar dan menduduki peringkat ketiga keuangan syariah terbaik sedunia (Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD), 2023). Namun hasil survei nasional tahun 2022 tercatat sebesar 9,14 untuk indeks literasi dan 12,12% untuk indeks inklusi keuangan syariah. Untuk itu perlu diadakan pengabdian sebagai upaya peningkatan literasi keuangan digital syariah terutama pada Generasi Alpha. Tujuan dari pengabdian ini adalah meningkatkan literasi keuangan digital Syariah siswa/i MTs Manarul Huda Kota Tasikmalaya. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah dengan memberikan materi tentang keuangan digital syariah, tanya jawab, *pre test* dan *post test*. Hasil dari pengabdian ini adalah adanya peningkatan literasi peserta terhadap keuangan digital syariah. Peningkatan ini dapat dijelaskan dari hasil *pre test* dan *post test* yang dilakukan terhadap peserta objek pengabdian. Pengabdian ini berhasil dan membawa manfaat kepada para siswa/i sebagai peserta objek pengabdian dengan meningkatnya literasi keuangan digital syariah.

Kata kunci: literasi, keuangan, digital, syariah, generasi alpha

ABSTRACT

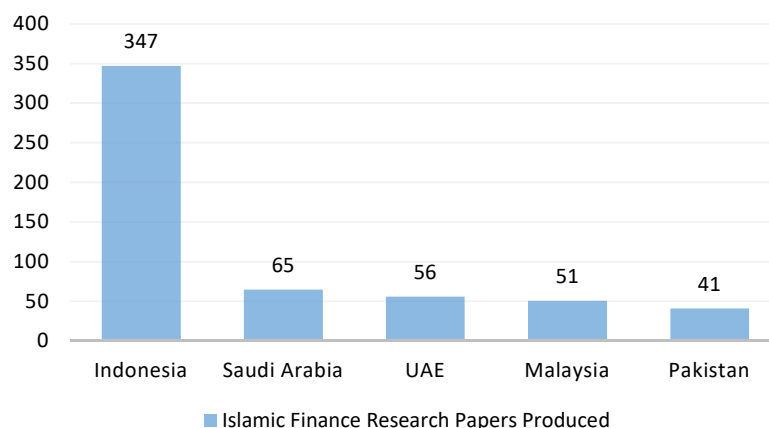
The Indonesian sharia financial industry has enormous potential and is ranked third in the world's best sharia finance (Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD), 2023). However, the results of the 2022 national survey were recorded at 9.14 for the literacy index and 12.12% for the sharia financial inclusion index. For this reason, dedication is necessary as an effort to increase sharia digital financial literacy, especially in the Alpha Generation. The aim of this service is to increase the Sharia digital financial literacy of students at MTs Manarul Huda, Tasikmalaya City. The method used in this service is by providing material about sharia digital finance, questions and answers, pre-test and post-test. The result of this service is an increase in participant literacy regarding sharia digital finance. This increase can be explained from the results of the pre-test and post-test carried out on service object participants. This service was successful and brought benefits to the students as participants in the object of service by increasing sharia digital financial literacy.

*Keywords: literacy, finance, digital, sharia, alpha generation***PENDAHULUAN**

Di era modern yang dipenuhi dengan kemajuan teknologi dan perubahan gaya hidup, beberapa individu tetap memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai syariah dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam mengelola keuangan. The Islamic Finance Development Indicator (IFDI) memberikan analisis mendalam kepada pemangku kepentingan dalam industri keuangan syariah, seperti pemerintah dan lembaga keuangan, tentang faktor-faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan industri secara global. Tahun 2022 total aset keuangan syariah global mengalami pertumbuhan 11% secara tahunan menjadi USD4,5

triliun, dibanding tahun 2021 sebesar USD4,06 triliun. Hal tersebut didorong oleh mayoritas (72%) atau setara USD3,24 triliun berasal dari perbankan syariah, diikuti sukuk USD788 miliar, instrumen pasar modal syariah seperti reksa dana dan ETF USD220 miliar, lembaga keuangan syariah lainnya USD167 miliar dan takaful USD90 miliar (Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD), 2023).

Industri keuangan syariah Indonesia menyimpan potensi yang sangat besar dan menduduki peringkat ketiga keuangan syariah terbaik sedunia (Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD), 2023). Dengan kondisi literasi dan inklusi yang terbilang rendah, total asetnya telah berada di posisi ke-7 secara global dan masih memiliki potensi yang besar untuk tumbuh memenuhi kebutuhan pasar, baik konsumen retail maupun bisnis. Indonesia juga diakui akan regulasi terkait keuangan syariah terutama terkait akuntansi, governansi syariah, takaful, instrumen pasar modal syariah serta sandbox finteknya. Indonesia hanya kalah dari Malaysia dan Pakistan soal score regulasi.



Gambar 1. Islamic Finance Research Papers Produced 2022
Sumber: IFDI Report, 2024

Gambar 1 menunjukkan subindikator pendidikan dan penelitian (jumlah penyedia gelar dan kelas keuangan syariah serta jurnal terkait keuangan syariah) Indonesia menempati peringkat pertama dari 136 negara yang dinilai. Begitupun di subindikator awareness seperti seminar internasional bertajuk keuangan syariah. Berdasarkan subsektornya, Indonesia secara global juga masih menduduki peringkat 10 besar di semua subsektor keuangan syariah baik perbankan syariah, sukuk, instrumen pasar modal syariah, lembaga keuangan syariah lainnya dan takaful.

Tabel 1. Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2022

Indeks Syariah	2019	2022
Literasi	8,93%	9,14%
Inklusi	9,10%	12,12%

Sumber: OJK, 2024

Tabel 1 menunjukkan hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2022, indeks inklusi keuangan syariah tercatat sebesar 9,14 untuk indeks literasi dan 12,12% untuk indeks inklusi keuangan syariah (OJK, 2022). Sebagai pihak diharapkan terus melakukan akselerasi tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah dengan kolaborasi yang baik antar segala pihak Hal ini perlu dilakukan guna mencapai target literasi ekonomi dan keuangan syariah seiring dengan arahan Wakil Presiden dalam Musyawarah Nasional Masyarakat Ekonomi Syariah (Munas MES) ke-VI pada bulan Oktober 2023 yaitu sebesar 50% (Binekasri, 2023).

Literasi individu berpotensi memengaruhi pola konsumsi (Hamdan, 2020). Keberadaan sejumlah besar perusahaan layanan pinjaman uang digital telah mendorong masyarakat untuk mengambil pinjaman dengan tingkat bunga, menyebabkan banyak di antara mereka terjebak dalam utang yang bermuara pada bunga. Selain itu, terdapat risiko terperangkap dalam skema penipuan dan perjudian yang berasal dari investasi berbasis online. Terdapat banyak kasus penipuan yang berpura-pura sebagai investasi online trading. Kemudahan dalam proses transaksi serta minimnya persyaratan modal besar telah menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk mencoba investasi online.

Berdasarkan data OJK, tahun 2013 hingga 31 Mei 2023, OJK telah menerima sebanyak 72.618 aduan terkait berbagai jenis penipuan seperti skimming, phishing, social engineering, dan sniffing, yang merupakan sekitar 6,5% dari total aduan yang diterima sebanyak 1.116.175 layanan. Selain itu, investasi ilegal juga menjadi perhatian serius karena masyarakat telah mengalami kerugian sebesar Rp126 triliun dari tahun 2018 hingga 2022. OJK bekerja sama dengan anggota Satgas Waspada Investasi (SWI) dari 12 Kementerian/Lembaga untuk mengatasi investasi ilegal dan pinjaman online ilegal. Hingga 31 Mei 2023, SWI telah menghentikan kegiatan 15 entitas yang melakukan penawaran investasi tanpa izin dan menindaklanjuti temuan 155 platform pinjaman online ilegal dengan menghentikan kegiatan setiap entitas yang terlibat (Santosa, 2023).

Upaya mencegah remaja terjebak dalam penipuan investasi yang tidak sah dan pinjaman online ilegal yang dapat membawa mereka ke dalam utang dengan bunga tinggi, pendidikan dan pemahaman tentang penggunaan aplikasi keuangan digital secara bijaksana dan sesuai dengan prinsip Islam sangat diperlukan. Pentingnya pendidikan keuangan digital

dapat meningkatkan pengetahuan dan membantu mengubah gaya hidup remaja (Amagir et al., 2018). Tingkat literasi keuangan yang tinggi juga akan membantu masyarakat, khususnya remaja, dalam mengambil keputusan keuangan yang bijaksana (Grohmann, 2018). Seiring dengan perkembangan lembaga keuangan syariah dan industri layanan keuangan digital syariah, penting untuk memberikan pendidikan keuangan digital yang berbasis syariah, sehingga remaja dapat memilih layanan keuangan yang sesuai dengan keyakinan dan prinsip agamanya. Selain itu, layanan keuangan syariah dapat menjadi solusi bagi masyarakat, terutama remaja, untuk memanfaatkan layanan keuangan tanpa riba.

Menyikapi fenomena tersebut Sebagai langkah awal dalam upaya menyebarkan pengetahuan mengenai keuangan digital berbasis syariah, dilakukan penyuluhan dan sosialisasi mengenai keuangan digital syariah kepada siswa/i Mts Manarul Huda di Kota Tasikmalaya. Selain itu, pentingnya pendidikan literasi keuangan di sekolah seharusnya menjadi bagian dari kurikulum pendidikan dan dianggap sama pentingnya dengan keterampilan membaca dan menulis (Lusardi, 2019).

Survey awal tim pengabdian bersama Kepala Sekolah MTs Manarul Huda melakukan analisis terhadap situasi di sekolah. Hasil analisis tersebut menyimpulkan perlunya dilaksanakan penyuluhan dan sosialisasi mengenai literasi keuangan digital syariah bagi siswa/i. Kegiatan ini sejalan dengan program pemerintah yang bertujuan meningkatkan literasi keuangan, khususnya dalam konteks keuangan syariah, sehingga inklusi keuangan, terutama yang berbasis syariah, dapat dioptimalkan lebih lanjut.

Yayasan Pendidikan Manarul Huda (YAPIMDA) berawal dari sebuah lembaga pendidikan keagamaan yang bergerak pada bidang pendidikan, keagamaan, ekonomi, dan sosial, berdiri tahun 1948 dan disahkan sebagai sebuah yayasan oleh Akta Notaris pada tahun 1982 telah banyak memberikan pelayanan kepada masyarakat, khususnya pada bidang pendidikan keagamaan. Pelayanan dalam bidang pendidikan formal yaitu dengan didirikannya sekolah Raudhatul Athfal (RA) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Pelayanan dalam bidang pendidikan Informal yang berbasis pendidikan keagamaan yaitu dengan didirikannya Taman Pendidikan Al-Quran (TPA), Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) dan Pondok Pesantren. Pendidikan Luar Sekolah yaitu dengan didirikannya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat yang mencakup Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional (Paket A) setara SD/MI, Kelompok Belajar Paket B setara SMP/MTs dan Taman Bacaan Masyarakat. Pelayanan dalam bidang keagamaan yang dikelola oleh yayasan yaitu Dewan Keluarga Masjid (DKM) dan Majelis Ta'lim, bentuk pelayanannya berupa pengurusan Zakat dan Infak/Sodaqah, pengurusan tabungan hewan

kurban, pengurusan pengajian, dan lain-lain. Pelayanan dalam bidang sosial yaitu dengan didirikannya Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) dan pelayanan dalam bidang ekonomi meliputi pengelolaan Koperasi Pondok Pesantren.



Gambar 2. Gerbang Utama Manarul Huda

Sebagai sebuah lembaga pendidikan yang berdiri cukup lama, telah banyak menghasilkan para lulusan (alumni) yang berhasil di masyarakat. Ini dibuktikan dengan banyaknya alumni yang bekerja di berbagai instansi, diantaranya instansi pemerintah (camat, lurah, dll), dinas pendidikan (Kepala Sekolah, Guru, Pengawas, dll), dinas kesehatan (mantri, bidan, dll), Departemen Agama (pegawai KUA, guru, dll). Dan juga banyak lulusan yang bekerja disektor informal, wiraswasta, dagang dan lain-lain.



Gambar 3. Analisis Situasi

Yayasan Pendidikan Manarul Huda terletak di Ciburuyan Kelurahan Mulyasari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Sebagai daerah transisi kebanyakan masyarakatnya bekerja di lingkungan home industri. Seperti kita ketahui bahwa karakteristik

masyarakat transisi yang cenderung berubah-ubah terkadang apatis ataupun malah sebaliknya menjadi agresif dengan cepat. Selain itu letak daerah yang berada di pinggiran kota tentunya arus globalisasi akan lebih mudah masuk. Sebagai daerah home industri, masyarakatnya cenderung untuk mengutamakan kerja dan menghasilkan uang dari pada membekali keluarganya dengan pendidikan yang lebih tinggi.

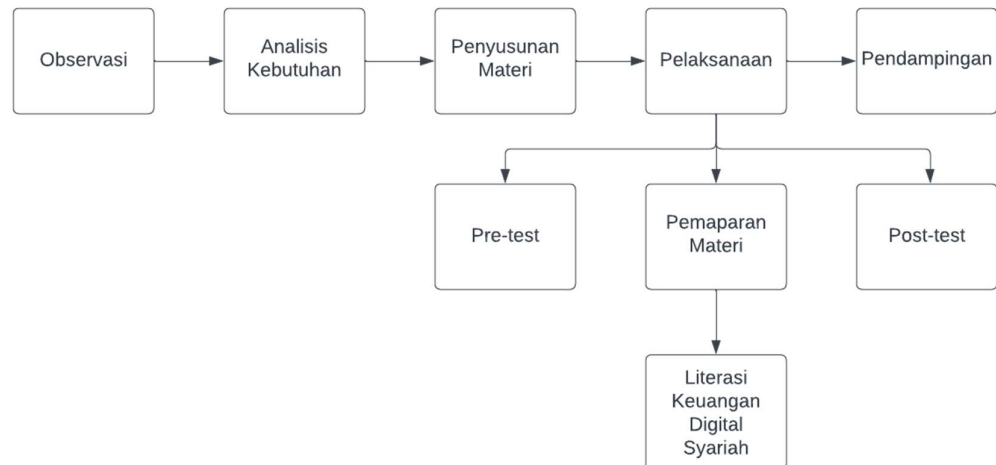
Hal inilah yang dijadikan landasan pemikiran Yayasan Pendidikan Manarul Huda untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan formal setingkat lebih tinggi dari yang sudah ada (Madrasah Ibtidaiyah) yaitu Madrasah Tsanawiyah yang diberi nama MTs. Manarul Huda sebagai sekolah lanjutan yang berkarakteristik pendidikan berbasis keagamaan. Dengan tujuan untuk membendung pengaruh negative yang ditimbulkan dari arus globalisasi dengan cara membekali masyarakat yang berada di lingkungan sekitar yayasan melalui pendidikan pengetahuan umum, pengetahuan keagamaan dan juga pendidikan life skill yang diselaraskan dengan kebutuhan masyarakat home industri.

Hasil pertemuan dan diskusi dengan mitra, dikarenakan tidak adanya mata pelajaran khusus yang memberikan literasi tentang keuangan digital syariah, sehingga siswa/i kurang memahami mengenai manfaat dan penggunaannya, maka disepakati bahwa persoalan/tantangan utama saat ini adalah masih kurangnya literasi keuangan digital syariah pada siswa/i di MTs Manarul Huda.

BAHAN DAN METODE

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa kurangnya literasi keuangan digital syariah, oleh karena itu **Pengabdian Bagi Masyarakat Skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan judul “Peningkatan Literasi Keuangan Digital Syariah Untuk Generasi Alpha Di Mts Manarul Huda Kota Tasikmalaya”** akan dilaksanakan dengan menggunakan metode:

1. Evaluasi awal untuk mengetahui pemahaman tentang keuangan digital, siswa/I mengisi *pre-test* yang telah disediakan.
2. Penyuluhan mengenai keuangan digital syariah untuk Generasi Alpha Di Mts Manarul Huda Kota Tasikmalaya.
3. Mendemonstrasikan langkah-langkah penggunaan aplikasi-aplikasi keuangan digital syariah.
4. Evaluasi akhir dilakukan dengan siswa/i mengisi post-test mengenai pentingnya untuk dilakukan pembelajaran dan pemahaman tentang materi keuangan digital.



Gambar 4. Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahapan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan adalah:

1. Kegiatan sebelum pelatihan

Melakukan survei ke MTs Manarul Huda Kota Tasikmalaya dan melakukan analisis situasi. Kemudian melakukan persiapan kegiatan pengabdian.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah tahap persiapan, selanjutnya Pelaksanaan pembinaan ini akan menggunakan metode *focus group discussion* (FGD), *on site training*. Mitra pelatihan akan dikunjungi oleh pengusul dan pemateri.

3. Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi awal dilakukan dengan melakukan pre test untuk mengetahui pemahaman siswa dan siswa tentang keuangan digital syariah. Untuk melihat keberhasilan penyuluhan dan penyampaian materi, maka diakhir kegiatan dilaksanakan post- test yang dibagikan kepada semua peserta.

Diharapkan siswa/i dapat memiliki literasi yang baik dalam memilih layanan keuangan digital syariah. Partisipasi aktif juga diperlukan kepada seluruh peserta yaitu untuk menerapkan dan mengaplikasikan materi pengabdian yaitu literasi keuangan Syariah di kehidupan sehari-hari.

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui penyediaan edukasi dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, memajukan, dan menerapkan IPTEKS guna meningkatkan keterampilan sumber daya manusia agar mampu menghadapi dan menyelesaikan tantangan yang dihadapi.



Gambar 5. Gambaran IPTEKS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di MTs Manarul Huda yang berlokasi di Jl. Ciburuyan, Mulyasari, Kec. Tamansari, Kota. Tasikmalaya, Jawa Barat. Pelaksanaan kegiatan ini sesuai dengan jadwal yang telah disepakati antara pihak sekolah dan pelaksana. Pada tahap awal, terlebih dahulu dilakukan identifikasi masalah dengan melakukan kordinasi dan diskusi dengan pihak mitra. Tujuan dilakukan identifikasi awal adalah untuk mengetahui secara pasti permasalahan yang akan dipecahkan sesuai dengan tema pengabdian, yaitu meningkatkan pemahaman literasi keuangan digital syariah para siswa/i baik dalam aktivitas pembelajaran maupun praktik penggunaan jasa keuangan digital syariah.



Gambar 6. Kegiatan Survei

Hasil yang diperoleh dari diskusi dapat disimpulkan bahwa, pertama, pemahaman siswa/i tentang keuangan digital syariah masih rendah. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya mata pelajaran yang membahas mengenai keuangan digital syariah. Kedua, masalah lain adalah di MTs Manarul Huda belum ada wadah untuk meningkatkan literasi keuangan digital syariah. Ketiga, para siswa/i belum menjadi nasabah dibidang keuangan syariah sehingga tidak faham dengan keuangan digital syariah dan tidak menjadi bagian perkembangan keuangan digital syariah. Setelah diadakan pemetaan masalah yang terjadi

pada mitra, maka diadakan pengabdian pada masyarakat berupa seminar peningkatan literasi keuangan digital syariah bagi siswa/i MTs Manarul Huda. Sesuai dengan hasil diskusi dengan pihak mitra, maka pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari senin, 29 Juli 2024, bertempat di Sekolah MTs Manarul Huda. Dalam proses pengabdian ini dihadiri oleh 98 siswa/i dari kelas 7-9.

Sebagai upaya memaksimalkan hasil pengabdian ini, maka tim pengabdian mengundang 3 narasumber, dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang menugaskan dua pemateri. Serta satu pemateri ahli di bidang bisnis digital, sehingga dengan adanya kerjasama ini materi yang diberikan kepada siswa/i lebih komprehensif. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selaman satu hari dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal, yaitu meningkatkan literasi keuangan digital syariah bagi siswa/i Mts Manarul Huda.

Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kegiatan ini merupakan bagian dari gerakan literasi keuangan digital syariah. Dengan ini ditargetkan dapat meningkatkan angka literasi masyarakat Indonesia akan produk keuangan syariah yang nantinya dapat mendorong pemanfaatan produk dan jasa keuangan sesuai kebutuhan masyarakat muslim pada khususnya dan masyarakat Indonesia dan dunia pada umumnya (Subardi & Yuliafitri, 2019). Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan rangkaian meliputi, pembukaan acara dilaksanakan di ruang kelas MTs Manarul Huda dengan diawali registrasi dan tandatangan daftar hadir peserta sebagai objek pengabdian dan penyampaian materi.



Gambar 7. Narasumber Bapak Dendy dan Ibu Gina dari OJK Tasikmalaya

Secara umum pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui pemberian dan penyampaian materi yang telah lebih dahulu dipersiapkan oleh narasumber yaitu Bapak Dendy Juandi kepala bagian PEPK dan LMS OJK Tasikmalaya serta Ibu gina giyani analis junior PEPK OJK Tasikmalaya dan Bapak Fuzi Waliyul Mujtahidin, S.E., M.M ahli di bidang bisnis digital. Secara keseluruhan ada tiga materi yang disampaikan dan secara keseluruhan kegiatan pelaksanaan literasi keuangan digital syariah tersebut telah berjalan

dengan lancar. Hal tersebut ditandai dengan tertibnya acara sesuai dengan konsep yang telah dirancang oleh tim pengabdian. Selain itu juga ditandai dengan tingginya antusiasme peserta dari pembukaan hingga selesainya acara. Di setiap sesi materi juga peserta menunjukkan keaktifannya melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan serta diskusi yang terjadi di setiap sesi materi.



Gambar 8. Bapak Fuzi Waliyul M, menyampaikan materi Bisnis Digital Syariah

Tim pengabdian melakukan *pre test* dan *post test* untuk menguji tingkat literasi para peserta terhadap keuangan digital syariah sesuai dengan materi yang disampaikan. Hasil test ini menjadi indikator kesuksesan pengabdian masyarakat tersebut. Test dilakukan dengan memberikan soal pilihan ganda kepada para peserta. Adapun metode penilaian adalah dengan memberikan rentang score 51-60 dengan kategori kurang, 61-70 kategori cukup, 71-80 dengan kategori baik, 81-90 dengan kategori sangat baik. Setelah *pre* dilaksanakan, menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan digital syariah peserta secara keseluruhan berada di angka kurang/rendah yaitu dengan angka rata-rata 59,89, ini menunjukkan bahwa peserta belum begitu mengetahui secara mendalam apa itu keuangan digital syariah, padahal pengenalan mengenai keuangan digital syariah lebih dini akan menciptakan sikap defensif sehingga akan lebih berhati-hati. Adapun *post test* berada pada angka rata-rata 74,69 yang berarti menunjukkan bahwa setelah penyampaian materi, terjadi kenaikan/peningkatan literasi mengenai keuangan digital syariah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan sebagai upaya peningkatan literasi keuangan digital syariah para siswa/i di MTs Manarul Huda berhasil dan lancar. Peserta dalam pada acara ini berjumlah 98 orang dengan latar belakang kelas 7 sampai 9. Bentuk kegiatan adalah

pemaparan materi yang disediakan oleh Narasumber, tanya jawab dan *pre test and post test*. Hasil dari pengabdian ini adalah adanya peningkatan literasi peserta terhadap keuangan digital syariah. Peningkatan ini dapat dijelaskan dari hasil *pre test* dan *post test* yang dilakukan terhadap peserta objek pengabdian yang mengalami peningkatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengabdian ini berhasil dan membawa manfaat kepada para siswa/i di MTs Manarul Huda Kota Tasikmalaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Siliwangi yang telah mendanai kegiatan PKM ini. Dan kepada MTs Manarul Huda Kota Tasikmalaya yang telah memberikan kesempatan kepada Tim untuk mengadakan pengabdian pada masyarakat di Sekolah MTs Manarul Huda. Besar harapan kita untuk bisa terus bersinergi demi kemajuan pendidikan di Kota Tasikmalaya, terutama terkait Keuangan Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amagir, A., Groot, W., Maassen van den Brink, H., & Wilschut, A. (2018). A review of financial-literacy education programs for children and adolescents. In *Citizenship, Social and Economics Education* (Vol. 17, Issue 1, pp. 56–80). SAGE Publications Inc. <https://doi.org/10.1177/2047173417719555>
- Binekasri, R. (2023, October 13). *Potensi Keuangan Syariah di Indonesia Sebesar Ini*. CNBC Indonesia.
- Grohmann, A. (2018). Financial literacy and financial behavior: Evidence from the emerging Asian middle class. *Pacific-Basin Finance Journal*, 48 (C), 129–143.
- Hamdan, U. (2020). *The Effect of Financial Literacy on University Student Consumptive Behavior: Case Study on the Economic Faculty of Sriwijaya University*.
- Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD). (2023). *IFDI 2023 Report*.
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1). <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>
- OJK. (2022). *SP - SURVEI NASIONAL LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN TAHUN 2022-2*.
- Santosa, A. (2023). *Siaran Pers: Stabilitas Sektor Jasa Keuangan Terjaga di Tengah Dinamika Perekonomian Global*.
- Subardi, H. M. P., & Yuliafitri, I. (2019). Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah Dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah. *Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 5(1).